

RINGKASAN

Penambangan pasir di wilayah Kecamatan Cangkringan sudah ada sejak dahulu yaitu sejak pertama kalinya Gunung Merapi beraktifitas mengeluarkan lava sekitar tahun 1930-an.

Hasil letusan Gunung Merapi di Kecamatan Cangkringan Kali Gendol berupa material pasir yang melimpah, maraknya truk-truk tambang golongan C yang mengangkut material tersebut. Dengan kapasitas diatas standar yang mengakibatkan rusaknya jalan di jalur evakuasi, baik di jalur Kecamatan Cangkringan dan di jalur evakuasi Kecamatan Kemalang. Dan belum ada ketetapan jalur khusus untuk truk penambangan golongan C.

Belum adanya penetapan jalur tambang pasir golongan C ke arah Kali Gendol sehingga dengan bebasnya truk-truk tambang memilih jalur tambang sendiri. Dengan belum adanya ketetapan jalur tambang mengarah ke Kali Gendol dari Dishubkominfo Sleman, maka penulis mengusulkan sebuah aplikasi dalam melakukan pemetaan jalur tambang pasir di Kali Gendol Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I.Yogyakarta dalam bentuk peta. Peta yang sudah diolah nantinya digunakan untuk kepentingan evaluasi, pengendalian dan pemantauan seperti Pengolahan data menjadi data GIS digital, menampilkan lokasi tambang, akses jalur bebas truk menuju lokasi tambang, dan menunjukkan gambar portal serta rambu-rambu larangan lewat truk golongan C di beberapa titik untuk mempermudah manajemen informasi pengolahan dan penyajian data peta di Kecamatan Cangkringan. Dengan adanya peta ini, maka dapat diketahui lokasi penambangan dan jalur tambang pasir di Kali Gendol Kecamatan Cangkringan sehingga memudahkan pihak yang berwenang melakukan evaluasi agar jalur tambang tidak mengganggu lalu lintas warga, memudahkan pemantauan dan mengurangi kerusakan jalan yang diakibatkan oleh truk-truk tambang.

Kata kunci : penambangan pasir, pemetaan jalur tambang pasir di Kali Gendol

ABSTRACT

The activity of sand mining at district of Cangkringan has already existed since longtime ago, certainly when the first time lava came out the volcano in 1930-s.

The result of volcano eruption in district of Cangkringan Kali Gendol is an enormous amount of sands, and many C classed trucks which digout all materials. Unstandardized capacity trucks cause the damage of evacuation route, not only in Cangkringan but also at evacuation route in Kemalang. There is no particular route for C classed trucks.

The fact that there is no route rule for C classed trucks to Kali Gendol so the trucks choose their own way to go through. By the same reason that there is no mining route yet to Kali Gendol from Dishubkominfo Sleman, writer suggest an application to do mapping of mining route in Kali Gendol the district of Cangkringan, Sleman D.I.Yogyakarta the suggestion is a map. The processed map will be used for evaluating, controlling, and observing for processing to be data GIS digital, which shows mining location, the truck free access route to mining location, portal pistures, and prohibition signs for C classed trucks at several spots to simplify processing information management and mapping data provision in district of Cangkringan. By the map it can be indentified the location of sand mining and mining route in Kali Gendol, district of Cangkringan, and giving simplier way to competent party of doing the evaluation to make sure that the mining routes do not bother the society activity, simplify the observation and reduce the damage caused by the trucks.

Keywords : sand mining, mapping of sand mining route in Kali Gendol.